

Investment Weekly Highlights

06-03-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	24-Feb-23	3-Mar-23	%
IHSG	6,856.6	6,813.6	-0.6
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,701.8	8,740.2	13.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	305.0	2,709.4	788.4
BINDO Index	457.7	456.3	-0.3
USD/IDR	15,228	15,311	-0.5

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXINDUS	Perindustrian	3.6
IDXENER	Energi	1.7
IDXTECH	Teknologi	0.1
IDXFIN	Keuangan	0.0
IDXPROP	Properti & real estat	-0.2
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.4
IDXBASIC	Material	-1.6
IDXINFRA	Infrastruktur	-1.9
IDXHLTH	Kesehatan	-2.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-2.7
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-3.4

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	10 Mar	Chg in Nonfarm Payrolls & Unemployment Rate (Feb)
	7 Mar	Trade Balance (Feb)
China	9 Mar	CPI & PPI YoY (Feb)
	7 Mar	Foreign Reserves (Feb)
Indonesia	8 Mar	Consumer Confidence (Feb)

Bursa saham Amerika Serikat membukukan penguatan mingguan pertama dalam satu bulan di tengah meredanya kekhawatiran kenaikan suku bunga The Fed; S&P 500 naik 1.90%, Dow Jones naik 1.75% dan Nasdaq naik 2.58%. Penguatan pasar saham AS didorong oleh komentar *dovish* Presiden Fed Atlanta yang mengatakan bank sentral sudah mendekati puncak kenaikan dan mendukung kenaikan sebesar dua puluh lima basis poin. Data ekonomi yang dirilis AS relatif beragam. Pesanan barang tahan lama mengalami penurunan tertajam sejak April 2020 di mana hal ini mencerminkan penurunan tajam dalam pemesanan pesawat komersial, namun di luar alat transportasi, pesanan barang tahan lama naik lebih tinggi dari perkiraan. Sektor manufaktur (Feb) turun ke 47.3 dari sebelumnya 47.8 dan sektor jasa (Feb) naik dari 47.4 ke 47.7. Rilis data ketenagakerjaan baik *new jobless claim* dan *continuing claim* sama-sama kuat. Sementara dari Eropa, rilis data inflasi tinggi semakin meningkatkan pandangan kenaikan suku bunga lanjutan di mana pasar memperkirakan bank sentral Eropa akan menaikkan suku bunga hingga Februari 2024 dengan puncak suku bunga akan mencapai di level 4.0%. Imbal hasil UST10 tahun ditutup naik ke level 3.95% dari penutupan pekan sebelumnya 3.94%.

Sejalan dengan optimisme pasar saham global, bursa saham Asia menguat 1.52% didorong komentar *dovish* pejabat The Fed. Pasar menantikan hasil pertemuan pejabat tinggi China yang diharapkan dapat memaparkan target pertumbuhan ekonomi dan potensi stimulus di tahun ini. Data ekonomi yang dirilis China adalah PMI manufaktur (Feb) naik ke level 52.6 yang merupakan level tertinggi sejak 2012. Sektor jasa juga menunjukkan penguatan dengan PMI non-manufaktur naik ke level 56.3 dari sebelumnya 54.4.

Di tengah minimnya katalis baik dari luar dan dalam negeri, IHSG membukukan pelemahan mingguan 0.63% sementara BINDO melemah 0.29%. Dipengaruhi oleh aksi *crossing* saham, investor asing membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR2.71 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik ke level 6.98%. Hari pertama implementasi DHE, dilaporkan eksportir menempatkan simpanan USD15 juta dengan bunga simpanan antara 4.54% - 5.20% tergantung jangka waktu dan nominal. Tingkat suku bunga yang bersaing sangat mendekati suku bunga USD global di kisaran 4.85% - 5.40% diharapkan dapat memperkokoh stabilitas nilai tukar Rupiah ke depannya. Didorong oleh harga pangan inflasi bulan Februari lebih tinggi dari ekspektasi tumbuh 0.16% MoM dan 5.47% YoY, sementara inflasi inti turun ke 3.09% YoY dari sebelumnya 3.27%. Sektor manufaktur (Feb) sedikit lebih rendah dibandingkan dengan sebelumnya di level 51.2.

Pekan ini rilis data ketenagakerjaan AS – *Nonfarm Payrolls* dan *Unemployment Rate* – menjadi data ekonomi yang akan sangat dinantikan oleh pelaku pasar karena dapat memberikan pandangan terkait tekanan inflasi dan peluang kenaikan suku bunga ke depannya.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House & Best Islamic Fund House

